

## NILAI MORAL DALAM NOVEL CINTA 2 KODI KARYA ASMA NADIA

**Lindawati<sup>1</sup>, Lizawati<sup>2</sup>, Uray Titin Hiswari<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS IKIP PGRI Pontianak, email:  
lindawati001@gmail.com

### **Abstrak**

Pengkajian novel “Cinta 2 Kodi karya Asma Nadia” menggunakan pendekatan sosiologi sastra pendekatan sastra yang memperhitungkan pentingnya hubungan atau saling keterkaitan antara sastra dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif berbentuk kualitatif artinya mendeskripsikan kata-kata, frasa, kalimat, maupun paragraf yang ada dalam novel. Hasil penelitian penunjukan di dalam novel “Cinta 2 Kodi karya Asma Nadia” mengandung nilai-nilai moral diantaranya; a. nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri mencakup mandiri, hemat, sabar, kejujuran dan pantang menyerah, b. nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia mencakup nilai: kasih sayang, keakraban, tolong menolong dan berbakti kepada orang tua. c. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel Cinta 2 Kodi mencakup beribadah, berdoa, dan bersyukur.

**Kata Kunci:** Nilai Moral, Sosiologi Sastra, Novel

### **Abstract**

*The study of the novel "Cinta 2 Kodi by Asma Nadia" uses a sociological literary approach that takes into account the importance of the relationship or interrelation between literature and society. The research method used is descriptive in the form of qualitative meaning it describes the words, phrases, sentences, and paragraphs in the novel. The results of the appointment research in the novel "Cinta 2 Kodi by Asma Nadia" contain moral values including; a. moral values related to oneself include being independent, thrifty, patient, honest and never giving up, b. Moral values related to fellow human beings include the values: love, intimacy, help and filial piety to parents. c. Moral values related to God in the novel Cinta 2 Kodi include worship, prayer, and gratitude.*

**Keywords:** Moral Value, Sociology of Literature, Novel

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan seseorang tidak luput dari berbagai masalah yang terjadi di dalam hidupnya. Permasalahan kehidupan yang kompleks tersebut mencakup hubungan seseorang dengan masyarakat, antara manusia, dan dengan tuhan. Adanya berbagai permasalahan tersebut, pengarang memberikan gambaran terhadap pandangan hidup kepada pembaca melalui karya sastra. Karya sastra merupakan suatu ungkapan diri pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan,

ide dan keyakinan dalam suatu bentuk dan gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan daya imajinasi yang dapat dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks. Karya sastra dapat dianggap cermin kehidupan sosial masyarakatnya karena masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada di lingkungan kehidupan pengarangnya sebagai masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu adalah kenyataan sosial. Dalam pengertian ini kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, masyarakat dengan seseorang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang, yang sering menjadi bahan sastra. Karya sastra sering dianggap sebagai ekspresi pengarang. Bentuk ini dilihat dari satu pandangan bahwa struktur sosial pengarang dapat mempengaruhi penciptaan bentuk karya sastra tersebut. Diantara karya seni yang lain, karya sastra dianggap sebagai sesuatu yang menampilkan kualitas estetis yang paling beragam sekaligus paling tinggi. Karya sastra memiliki banyak genre yaitu puisi, novel dan drama. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil tentang novel.

Novel merupakan karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Alimin dan Sulastri (2018) menjelaskan bahwa novel sebagai karya sastra berfungsi sebagai menghibur, mendidik dan memberi teladan bagi kehidupan sosial yang nyata. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu novel sastra serius dan sastra hiburan. Sebuah novel serius bukan hanya dituntut memberikan hiburan menjadi karya sastra yang indah, menarik dan juga memberikan hiburan kepada pembacanya, tetapi lebih dari itu, syarat utama novel harus menarik, menghibur, dan mendatangkan rasa puas setelah orang selesai membacanya.

Novel sebagai bagian dari karya sastra, memiliki dua unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir. unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur-unsur pembentuk karya sastra yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta

membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terbentuk, jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur inilah yang akan dijumpai jika membaca sebuah novel. Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar karya sastra yang mempengaruhi terciptanya karya sastra.

Novel dapat dikaji dari berbagai aspek yaitu penokohan, isi, cerita, latar, dan nilai-nilai yang terdapat di dalam novel seperti nilai moral, nilai agama, nilai budaya dan nilai estetika. Dalam novel banyak kita temukan nilai-nilai kehidupan, salah satunya nilai moral, nilai moral merupakan tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari nilai baik-buruk, benar-salah berdasarkan adat dan kebiasaan dimana individu itu berada. Penggambaran moral yang ada di dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang terlihat, tentang penggambaran baik-buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya tentang fenomena kehidupan manusia secara nyata maupun khayalan yang menarik untuk diceritakan serta dapat diambil pelajaran dari kisah hidup manusia yang tertulis dalam sebuah novel. Pembaca menemukan dan mengetahui *problematika* kehidupan suatu masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis novel. Novel yang dianalisis peneliti adalah novel *Cinta 2 Kodi* merupakan sebuah karya sastra yang dihasilkan oleh Asma Nadia mempunyai cerita yang menarik untuk dibaca dan terdapat pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang di dalam novel ini.

Alasan peneliti memilih novel *Cinta 2 Kodi* karena dalam novel ini pengarang sangat pandai mengolah kata-kata serta urutan kejadian peristiwa, sehingga mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan. Novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia ini bercerita tentang lika liku kehidupan dengan berbagai penderitaan. Kartika seorang perempuan yang, mandiri, sabar, pantang menyerah, berpendirian teguh atau *Keukeuh*, dan religius. Kartika yang berjuang keras menyelamatkan kehidupan keluarga dan rumah tangganya demi sebuah harapan,

impian dan cintanya kepada suami dan anak-anaknya. Keberanian untuk memulai bisnis baju dan mukena, serta keberanian menerima kenyataan pahit bahwa suami yang selama ini menjadi teladan dan tulang punggung keluarga memutuskan untuk menjadi ayah rumah tangga dan mengikuti permintaan terakhir sang ibu untuk menikah lagi dengan wanita pilihan ibunya. Perjuangan tak hanya mempertahankan kelangsungan hidup keluarga, tapi juga mengembalikan cinta keluarga kepadanya.

Alasan peneliti memilih nilai moral dalam penelitian ini, karena nilai moral merupakan perilaku baik buruk perbuatan serta ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain dengan adanya moral manusia akan lebih menghormati satu sama lain. Penanaman nilai moral sangat diperlukan untuk melahirkan kembali generasi penerus bangsa yang beretika dan bermoral, serta sangat diperlukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, yang sekarang ini makin jauh dari norma-norma susila. Sebagaimana diutarakan Zikri Wiguna dan Alimin (2018: 146) degradasi moral yang melanda anak-anak muda kaum generasi millennial saat ini dapat disiasati dengan pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal, kearifan lokal yang terdapat dalam cerita rakyat dapat membuat generasi muda menjadi manusia yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai moral merupakan bagian kebudayaan manusia yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat, karena digunakan untuk mengukur kepentingan hidup pribadi maupun kepentingan hidup antarmanusia. Sesuatu yang berhubungan dengan baik dan buruk perbuatan manusia. Novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia ini secara tidak langsung banyak mengandung nilai-nilai kemasyarakatan yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya salah satunya yaitu nilai moral.

Menurut Nurgiyantoro (2015:441) menjelaskan jenis ajaran moral dapat mencakup masalah yang boleh dikatakan bersifat tidak terbatas. Jenis atau wujud nilai moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan interes pengarang yang bersangkutan yang mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia, namun dapat dibedakan ke dalam persoalan 1) hubungan manusia dengan diri sendiri, 2) hubungan manusia dengan sesama

manusia dalam lingkungan sosial, 3) hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan 4) hubungan manusia dengan Tuhannya. Dalam penelitian ini peneliti membahas semua persoalan yang sesuai dengan jenis dan wujud nilai moral karena setelah peneliti membaca dan memahami nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta 2 Kodi* mencakup keempat persoalan tersebut yang memegang peranan penting jalannya cerita.

Menganalisis sebuah karya sastra perlu adanya sebuah pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai satuan cara agar peneliti menjadi lebih memahami sebuah karya sastra. Pendekatan merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu yang paling tinggi validasinya dan kecepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.

Kedudukan karya sastra di dalam kurikulum sekolah menengah tidak berdiri secara otonom. Novel ini dijadikan sebagai bahan ajar seperti yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII yang ada pada semester 1, Standar Kompetensi (SK), memahami pembacaan novel, dan Kompetensi Dasar (KD), Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi), indikator pembelajarannya adalah (1) siswa mampu menceritakan kembali penggalan novel yang dibacakan, (2) siswa mampu menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi atau nonfiksi.

Memahami sebuah karya sastra tentu sangat penting, untuk mendapatkan sebuah pemahaman tentunya dengan membaca, memahami, dan menganalisis. Diantara aspek yang harus dipahami dalam karya sastra yaitu nilai moral, nilai yang berhubungan dengan baik buruk perilaku manusia yang menjadikan karya sastra khususnya novel juga memiliki kesan atau pesan yang mendidik, menarik dan memiliki nilai seni sehingga memiliki daya tarik dan mengundang rasa penasaran bagi para pembaca. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis nilai moral

dalam novel “*Cinta 2 Kodi*” karya Asma Nadia, karena novel tersebut banyak mengandung nilai-nilai moral maka penting untuk diteliti sejauhmana Asma Nadia menceritakan nilai-nilai moral dalam novel *Cinta 2 Kodi*.

## **METODE**

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Metode pada dasarnya adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagai mana yang telah dirumuskan dipilih metode penelitian yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Metode deskriptif dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif. Penerapannya dalam rencana ini adalah mencari dan mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan kalimat dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia yang terdapat nilai moral didalamnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan tentang nilai moral dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, data-data yang terdapat pada temuan penelitian, dibahas dan diuraikan nilai moral berdasarkan permasalahan sebagai berikut.

1. Nilai moral dilihat dari hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

Nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri pada dasarnya merupakan nilai kepribadian manusia. Kepribadian merupakan sifat jasmaniah dan rohaniah yang terealisasikan dalam bentuk tabiat dan tingkah laku yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nilai moral individual diperlukan oleh setiap manusia. Manusia dalam kehidupannya tidak pernah terlepas dari

penilaian tentang baik buruknya perilaku atau tindakan yang dilakukan. Penilaian akan suatu perbuatan dapat mengacu pada norma-norma yang berlaku di masyarakat. Menurut Nurgiyantoro (2015:443) persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Ia dapat berhubungan dengan masalah-masalah eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan dan lain-lain yang lebih melibat ke dalam diri dan kejiwaan individu. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri meliputi mandiri, hemat, sabar, kejujuran dan pantang menyerah.

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri tentang mandiri merupakan sifat yang menjalankan tugas tanpa harus bergantung dengan orang lain dengan penuh rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang dijalani. Orang yang mandiri selalu merasa bisa dan penuh percaya diri untuk menyelesaikan setiap tugas dan pekerjaannya. Sriwilujeng (2017:9) mengatakan bahwa “mandiri merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan memanfaatkan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita”. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri mencakup mandiri ditunjukkan oleh sosok Farid, bu Siti dan Aryani. sikap yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan segala sesuatu karena ia tidak ingin menjadi beban. Sikap yang mengajarkan kepada pembaca untuk hidup mandiri tanpa merepotkan orang lain dalam melakukan dan mengerjakan sesuatu serta percaya kepada diri sendiri.

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri tentang hemat adalah sikap berhati-hati dalam menggunakan atau mengeluarkan uang, barang, tenaga, pikiran, atau waktu. hemat pada dasarnya adalah tidak bersikap boros dalam memenuhi keperluan hidup harus cermat dalam menggunakan uang, barang, dan sebagainya. Zubaedi (2013:105) menyatakan bahwa hemat adalah menggunakan sesuatu yang dimiliki tidak boros baik berupa harta, benda, waktu dan tenaga

menggunakan dengan kebutuhan, tidak kurang dan tidak secara berlebihan. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri mencakup hemat tujukkan sosok Kartika dan Farid dengan cara menabung. Menabung adalah sebagian kecil dari cara hidup hemat. Menghemat pengeluaran supaya tidak boros, mengatur keuangan dengan baik, dan merencanakan serta mempersiapkan hari depan. Menabung agar bisa memenuhi kebutuhan hidup untuk masa mendatang.

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri tentang sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar artinya tenang dan tahan menghadapi cobaan, yaitu apabila seseorang diberi cobaan oleh Allah maka orang tersebut tidak mudah putus asa, patah hati ataupun marah, dan selalu tabah menghadapi hidup Lubis (Putri, 2015). Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri mencakup sabar Aryani dan Kartika, sabar dalam menghadapi cobaan oleh Allah dan selalu melibatkan Allah dalam hidupnya.

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri tentang kejujuran adalah sesuatu yang ada dalam diri manusia untuk mengatakan yang sebenarnya terjadi dan tidak direkayasa. Salahudin dan Irwanto (2013:52) mengemukakan bahwa “kejujuran yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Dari hasil analisis nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri mencakup kejujuran ditunjukkan sosok Bagja, Farid dan Kartika berkata jujur apa adanya upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, perbuatan dan pekerjaan kebiasaan baik yang harus dimiliki setiap manusia.

Nilai yang berhubungan dengan diri sendiri tentang pantang menyerah adalah sikap yang akan melahirkan seorang pemenang. Pribadi yang tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang terjadi menyimpannya. Orang yang pantang menyerah adalah orang yang tangguh. Menurut Mustari (2014:43) pantang



menyerah adalah salah satu tanda dari kerja keras, yaitu usaha yang menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal. Dari hasil analisis nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri mencakup pantang menyerah ditunjukkan sosok Kartika yang sudah memiliki sifat *keukeuh* sedari kecil tetap dengan pendiriannya jika sudah meyakini sesuatu Kartika tidak mudah goyah dan pantang menyerah ia akan tetap berpendirian teguh terhadap sesuatu yang ingin ia capai.

2. Nilai moral dilihat dari hubungan manusia dengan sesama manusia dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

Hubungan manusia yang satu dengan yang lainnya pada zaman dahulu sangat erat sekali. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan mampu hidup tanpa adanya bantuan dari makhluk lain. Manusia juga membutuhkan hubungan sosial dan komunikasi untuk menampilkan ekstensi dan jati dirinya sebagai manusia. Taufiq dan Rohmadi (2011:68) menjelaskan hubungan manusia dengan sesama manusia adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan. Manusia yang beragama harus membangun hubungan baik antara sesamanya dan sejalan dengan aktivitas ibadah yang benar kepada tuhan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia meliputi kasih sayang, keakraban, tolong menolong dan berbakti kepada orang tua.

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia tentang kasih sayang adalah bentuk perasaan yang menarik untuk dibahas. Kasih sayang adalah sebuah ucapan atau perbuatan yang diberikan seseorang kepada orang lain. Zuriah (2011:199) “kasih sayang merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan adanya unsur memberi perhatian, perlindungan, penghormatan, tanggung jawab, dan pengorbanan terhadap orang yang dicintai dan dikasihi”. Sifat kasih sayang dapat ditandai dengan ucapan dan perbuatan yang lembut,

sopan, dan marah pada anak-anak jika melakukan kesalahan. Dari hasil analisis nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia mencakup kasih sayang ditunjukkan Aryani, Farid dan Kartika. Aryani yang memberikan kasih sayang yang dibuktikan dengan ucapan dan perbuatan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, perlindungan, tanggung jawab dan pengorbanan. Begitupun dengan Farid yang memperlakukan istrinya dengan lembut dan penuh perhatian. Dan kasih sayang yang diberikan Kartika dalam bentuk perhatian dan pertolongan yaitu dengan meberangkatkan asisten rumah tangga dan karyawannya pergi umroh.

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia tentang keakraban adalah hubungan yang terjalin baik antara seseorang dengan orang lain untuk mendapatkan sebuah kedekatan yang bermanfaat. Keakraban adalah hubungan yang berkembang antar individu sebagai hasil interaksi mereka melalui komunikasi dengan berhubungan baik terhadap orang lain kita dapat menjalin kedekatan sehingga bisa menambah teman, dapat saling membantu, memahami, menimbulkan rasa nyaman dan saling memberi dukungan. Wijaya (2013:115) komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun manusia itu berada. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia mencakup keakraban ditunjukkan oleh Farid dan Ilham, Kartika dan bu Siti. Keakraban yang terjadi karena adanya interaksi sehingga terjalin komunikasi yang membuat kedekatan di antara Farid dan Ilham serta Kartika dan bu siti dan memberi manfaat kepada Kartika yang baru saja memulai bisnis. Bu Siti memberikan informasi kepada Kartika mengenai cara-cara berjualan.

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia tentang tolong menolong manusia merupakan makhluk sosial yang diciptakan untuk berdampingan dengan orang lain dan tidak bisa hidup secara individual. Sebagai makhluk sosial hendaknya manusia saling tolong menolong satu sama lain dengan mengadakan interaksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran serta

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hidayatullah (2013:141) mengemukakan bahwa “tolong menolong merupakan sifat orang-orang yang beriman”. Tolong menolong bisa dilakukan untuk siapa saja tanpa membedakan ras, suku dan agama. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia mencakup tolong menolong ditunjukkan Deni terhadap Kartika menolong Kartika dalam berbagai hal sekalipun berbeda kampus Deni selalu membantu Kartika dalam menyelesaikan tugas kuliah, aktivitas kemahasiswaan dan menyempatkan diri untuk membantu atau sekedar mengantar Kartika kesana-kemari. Tolong menolong yang dilakukan tetangga Aryani dengan memapah Aryani yang sedang terbujur kaku di tanah basah. Tolong menolong yang dilakukan Kartika dengan menyelipkan uang kepada seorang kakek yang sudah renta tetapi masih bekerja, membantu teman Farid, memberikan pekerjaan kepada para tetangga dan bersedekah. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan sudah seharusnya kita saling tolong menolong karena dengan tolong menolong kita dapat meringankan beban orang lain perbuatan yang mulia dan terpuji.

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia tentang berbakti kepada orang tua adalah berbuat baik kepada kedua orang tua. Al-atsari (2007) makna berbakti adalah menaati kedua orang tua dengan melakukan semua apa yang mereka perintahkan selama hal tersebut tidak bermaksiat kepada Allah. Berbakti kepada orang tua dapat diwujudkan dengan cara mengasihi, menyayangi, mendoakan, taat dan patuh, melakukan hal-hal yang membanggakan hati mereka serta menjauhi hal-hal yang tidak mereka sukai. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia mencakup berbakti kepada orang tua ditunjukkan Kartika dan Farid dengan mengutamakan kedua orang tuanya, karena berbakti kepada orang tua adalah perintah yang pertama, terlebih untuk seorang ibu yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui kita.

3. Nilai moral dilihat dari hubungan manusia dengan lingkungan alam dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

Hubungan manusia dengan lingkungan merupakan sikap manusia terhadap lingkungan yang dapat dikembangkan dengan memelihara dan menyayangi binatang, tumbuhan, tanah air, serta alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT. Menurut Taufiq dan Rohmadi (2011:73) “manusia sebagai wakil Allah yang bertugas memanfaatkan sumber daya alam dan melestarikannya”. Alam sangat bermanfaat bagi manusia dalam keberlangsungan hidup. Kita sebagai manusia harus menjaga kelestarian lingkungan karena lingkungan adalah tempat tinggal semua makhluk hidup, baik tumbuhan, hewan dan manusia. Jika kelestarian lingkungan tidak dijaga maka akan tercemar dan mengalami kerusakan. Jika tidak ada lingkungan maka manusia, tumbuhan dan hewan tidak dapat bertahan hidup.

4. Nilai moral dilihat dari hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

Islam memerintahkan kepada penganutnya agar benar-benar beriman dan taat kepada Allah, dekat dengannya, mengingatnya dan bertawakal kepadanya. Taufiq dan Rohmadi (2011:65) menyatakan bahwa beriman dan bertawakal kepada Allah merupakan bentuk kesediaan hamba untuk menjalankan perintah dan menjauhi segala larangannya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan mempunyai kewajiban menjalankan setiap perintahnya.

Moral yang menjunjung tinggi sifat-sifat manusiawi, hati nurani yang dalam, harkat dan martabat serta kebebasan pribadi yang dimiliki oleh manusia Nurgiyantoro (2015: 446). Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah nilai-nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan adanya Tuhan, manusia dapat mengendalikan diri, dapat memilah-milah perbuatan yang baik dan buruk serta berpegang teguh bahwa sesuatu itu sudah ada yang mengatur yaitu Tuhan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia nilai moral yang

berhubungan dengan Ketuhanan dalam novel *Cinta 2 kodi* karya Asma Nadia meliputi beribadah, berdoa dan bersyukur.

Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan tentang beribadah yaitu manusia sebagai ciptaan Tuhan mempunyai kewajiban terhadap sang pencipta dan terhadap sesama manusia. Kewajiban terhadap Tuhan yaitu melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya. Beribadah sangat penting karena hakikat sebenarnya penciptaan manusia dan makhluk hidup lainnya adalah untuk beribadah. Menurut Tafsir (2010:15) tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia muslim sempurna yang beribadah kepada Allah SWT. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan mencakup beribadah ditunjukkan sosok Aryani dan Kartika selalu beribadah kepada Allah dengan memuji kebesarannya, selalu berdoa dimanapun dan kapanpun itu, dalam keadaan sedih maupun senang. Memberikan pelajaran bahwa hanya Allah tempat kita bergantung dan menyerahkan segala gelisah yang sering kali datang tiba-tiba.

Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan tentang berdoa adalah berarti memohon, permohonan kepada Allah yang disertai dengan kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan. Berdoa kepada Allah akan senantiasa diucapkan baik dalam keadaan senang maupun dalam keadaan susah, dalam penderitaan maupun dalam kebahagiaan, dalam kesulitan maupun dalam kemudahan. Menurut Amin (2012:19) mengemukakan “doa adalah tanda bahwa ada daya upaya dihadapan Allah SWT. Hanya kepada Allah kita meminta, meminta kepada Allah melalui doa. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dilakukan Aryani dan Kartika dengan kerendahan hati meminta pertolongan dan perlindungan untuk mendapatkan suatu kebaikan hanya kepada Allah sang pencipta.

Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan tentang bersyukur segala sesuatu yang kita dapatkan dan kita rasakan ada baiknya selalu kita syukuri, apapun situasi dan kondisinya, kita wajib selalu bersyukur karena dibalik semua

itu pasti terdapat sesuatu yang sangat berharga. Syukur adalah sikap menerima segala sesuatu dengan lapang dada. Dengan bersyukur hati kita akan merasa damai karena kita tidak lagi khawatir dengan keadaan yang akan dihadapi. Menurut Abidin (Lisa 2013:22) “syukur adalah berterima kasih kepada Allah atas segala bentuk nikmat, rahmat dan hidayah”. Dari hasil analisis data nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dibuktikan dengan mengucapkan *allhamdulillah*, *berhamdalallah* memuji kebesaran Allah, bersujud syukur, berterima kasih atas apa yang telah Allah berikan dan sebagainya.

## **SIMPULAN**

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia Berdasarkan dari hasil yang peneliti lakukan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri merupakan hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai yang berhubungan dengan kepribadian manusia. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma, mencakup mandiri, hemat, sabar, kejujuran dan pantang menyerah. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia mencakup kasih sayang, keakraban, tolong menolong dan berbakti kepada orang tua. Nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan alam merupakan hubungan manusia dengan lingkungan merupakan sikap manusia terhadap lingkungan yang dapat dikembangkan dengan memelihara dan menyayangi binatang, tumbuhan, tanah air, serta alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan merupakan nilai-nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Cinta 2 Kodi* mencakup beribadah, berdoa, dan bersyukur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agiviana, Anisa Putri. (2015). *Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan (Studi pada*

*Perusahaan PT. Mulia Glass Container Division*). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip.

Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai keberanian dalam novel negeri di ujung tanduk karya tere liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 1-5.

Al-atsari, Y. (2007). *Birul Walidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua)*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Amin, Maswardi Muhammad. (2012). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media.

Hidayatullah, F. (2013). *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Lestari, Esi Lisa. (2013). *Nilai Religius Dalam Novel Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Pontianak: FKIP UNTAN.

Mustari, Mohammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Salahudin dan Irwanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.

Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Memuat Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.

Tafsir, Ahmad. (2010). *Pendidikan Karakter Perspektif Islami*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Taufiq, dan Rohmadi. (2011). *Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam Berbasis Agama Islam)*. Surakarta: Yuma Pressindo.

Wijaya, I. S. (2013). Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14, 115-126.

zikri Wiguna, M., & Alimin, A. A. (2018). Analisis nilai-nilai moral dalam cerita rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 143-158.

Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Kencana Prenada Media Group.

Zuriah, Nurul. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.